

STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI MUDA KOMPETITIF

Fadhila Azzahra^{1*}, Lahuddin¹, Herman Purwoko Putro¹

¹Universitas Ichsan Satya, Tangerang Selatan, Indonesia

*Email Korespondensi : fadhilaazzahra310@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 12 Maret 2026
Diterima: 28 April 2026
Diterbitkan: 30 April 2026

Kata Kunci:

Internet Of Things, Transformasi Digital, Generasi muda, Literasi Digital

Keywords:

Internet Of Things; Digital Transformation; Young Generation, digital literacy

Abstrak

Transformasi digital menjadi kebutuhan strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang kompetitif pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Namun, kesenjangan literasi digital, keterbatasan keterampilan teknis, serta kurangnya penguasaan soft skills masih menjadi tantangan bagi siswa sekolah kejuruan dalam menghadapi persaingan global. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital, memperkuat kompetensi teknis, dan mengembangkan soft skills siswa melalui strategi transformasi digital di SMK TI 11 PGRI Serpong. Kegiatan melibatkan 30 siswa dengan metode interaktif berupa pemaparan materi, diskusi, studi kasus, dan praktik kelompok. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang konsep transformasi digital, pemanfaatan teknologi secara produktif, serta kesadaran pentingnya inovasi di era digital. Peserta juga menghasilkan ide-ide kreatif seperti pembuatan aplikasi sederhana, konsep bisnis digital, dan pemanfaatan media sosial untuk edukasi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan literasi digital dan keterampilan adaptif mampu mendukung terbentuknya generasi muda yang kompetitif, inovatif, dan siap menghadapi perkembangan teknologi. Diperlukan kolaborasi berkelanjutan antara institusi pendidikan dan pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan implementasi transformasi digital.

Abstract

Digital transformation has become a strategic necessity in preparing a competitive young generation in the era of the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0. However, challenges related to digital literacy gaps, limited technical skills, and insufficient soft skills remain obstacles for vocational students in facing global competition. This community service activity aimed to improve digital literacy, strengthen technical competencies, and develop students' soft skills through a digital transformation strategy program implemented at SMK TI 11 PGRI Serpong. The activity involved 30 students and was conducted using interactive methods including lectures, discussions, case studies, and group practice. Evaluation results showed increased student understanding regarding digital transformation concepts, productive technology utilization, and awareness of the importance of innovation in the digital era. Students also generated creative ideas such as simple application development, digital business concepts, and educational social media utilization. This activity demonstrated that strengthening digital literacy and adaptive skills can support the development of a competitive, innovative, and technology-ready young generation. Sustainable collaboration between educational institutions and stakeholders is needed to optimize digital transformation implementation.

PENDAHULUAN

Transformasi digital merupakan fenomena yang membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja (Putri et al., 2024). Generasi muda sebagai kelompok dominan dalam bonus demografi Indonesia memiliki peran penting dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengembangan diri dan kontribusi bagi masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan berupa kesenjangan literasi digital, keterbatasan keterampilan teknis, serta kurangnya penguasaan soft skills yang relevan dengan kebutuhan industry (Ihwanudin et al., 2025).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai institusi pendidikan vokasi, memiliki tanggung jawab strategis dalam menyiapkan siswa agar mampu bersaing di era digital (Pricilia & Firdaus, 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi transformasi digital yang komprehensif untuk membentuk generasi muda kompetitif, tidak hanya sebagai pengguna, tetapi juga sebagai inovator teknologi (Zein et al., 2025).

Kegiatan PKM ini dilakukan di SMK TI 11 PGRI Serpong sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penguatan kompetensi generasi muda melalui literasi digital, keterampilan teknis, dan pengembangan soft skills.

Selain itu, urgensi penguatan strategi transformasi digital semakin relevan ketika melihat data internasional yang menunjukkan bahwa 71% anak muda berusia 15–24 tahun merupakan pengguna aktif internet, namun tidak semuanya mampu memanfaatkan teknologi secara produktif. Kondisi ini menegaskan bahwa akses terhadap teknologi perlu diimbangi dengan pembinaan keterampilan dan sikap kritis agar generasi muda tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga produsen inovasi (Nurjanah et al., 2024; Rogo & Radiana, 2024). Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan tersebut melalui pendekatan praktis dan interaktif.

Lebih jauh, transformasi digital juga membawa implikasi terhadap kesiapan generasi muda menghadapi persaingan global yang semakin kompleks (Alamsyah et al., 2024; Fajriah & Ningsih, 2024). Kompetensi yang dibutuhkan tidak hanya sebatas penguasaan teknologi, tetapi juga kemampuan beradaptasi, berpikir kritis, serta menciptakan solusi inovatif yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, strategi transformasi digital dalam konteks pendidikan dan pengabdian masyarakat perlu dirancang untuk membekali generasi muda dengan kombinasi keterampilan teknis dan nonteknis. Pendekatan ini diharapkan menciptakan generasi muda kompetitif, produktif, serta mampu menjadi motor penggerak pembangunan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK TI 11 PGRI Serpong pada tanggal 21 Desember 2024 dengan melibatkan 30 siswa dari berbagai jurusan. Pemilihan lokasi dan peserta didasarkan pada kebutuhan sekolah untuk memperkuat literasi digital serta menyiapkan siswa

agar memiliki daya saing yang lebih baik di tengah perkembangan teknologi. Kegiatan ini dirancang secara interaktif agar siswa tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Tahap pertama kegiatan adalah pemaparan materi yang berfokus pada pengenalan konsep Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, serta peran transformasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai peluang dan tantangan perkembangan teknologi, termasuk isu-isu seperti otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, dan dampaknya terhadap dunia pendidikan serta dunia kerja.

Tahap berikutnya adalah sesi tanya jawab dan diskusi yang memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. Melalui sesi ini, siswa dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta menyampaikan pandangan mereka mengenai pemanfaatan teknologi. Diskusi interaktif ini menciptakan suasana dialogis yang mendorong keterlibatan peserta sekaligus memperkaya pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara lebih produktif.

Selanjutnya dilakukan praktik melalui studi kasus dan kerja kelompok. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk merancang ide pemanfaatan teknologi digital yang aplikatif dalam kehidupan nyata. Dari kegiatan ini muncul berbagai gagasan kreatif, seperti pembuatan aplikasi sederhana untuk manajemen waktu belajar, pemanfaatan platform digital untuk promosi usaha kecil, serta penggunaan media sosial sebagai sarana edukasi. Tahap ini dirancang untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama tim.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi. Peserta menyampaikan pemahaman baru yang mereka peroleh serta rencana tindak lanjut dalam memanfaatkan teknologi secara lebih bijak. Tim pengabdian memberikan umpan balik sekaligus menyebarkan instrumen evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mengenai transformasi digital, sekaligus lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMK TI 11 PGRI Serpong berjalan lancar dengan partisipasi aktif dari 30 siswa peserta. Selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama saat sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan tema transformasi digital sesuai dengan kebutuhan minat generasi muda.

Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya transformasi digital. Sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali konsep yang disampaikan dan menyadari bahwa teknologi tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas.



Gambar 1. Sesi Pemaparan Materi dari Narasumber

Diskusi kelompok menghasilkan sejumlah ide kreatif, seperti aplikasi sederhana untuk mengatur jadwal belajar, pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi, dan konsep digitalisasi usaha kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa mampu berpikir kritis serta mengembangkan gagasan yang aplikatif ketika diberikan kesempatan untuk berkreasi.



Gambar 2. Sesi Pemaparan Materi dan Tanya Jawab

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan motivasi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi perkembangan teknologi. Mereka mulai memahami pentingnya literasi digital, keterampilan teknis, serta penguasaan soft skills sebagai bekal untuk bersaing di masa depan.

SEMINAR PKM
UNIVERSITAS ICHSAN SATYA

Nama	Kelas	Tanda Tangan
Husnul Anisrael	X TKST	[Signature]
Rizki Hani M.	X TKST	[Signature]
Nasrah Humaira Hani	X TKST	[Signature]
Aulia Ramadani	X TKST	[Signature]
Karima Dafarulita	X TKST	[Signature]
Tiara	X MP18	[Signature]
Melati	X MP18	[Signature]
Mutya Rany Syahfitri	X MP18	[Signature]
Olisa Fakhri Rosyadi	X MP18	[Signature]
Zahrul Azka	X MP18	[Signature]
Malika Ramadhani	X MP18	[Signature]
Sari Annelia	X MP18	[Signature]
Sahid Isyqri Ajidi	XII TKJ 1	[Signature]
Ahmad Alkatani	XII TKJ 1	[Signature]
TIAS Satrio Wicaksono	XII TKJ 2	[Signature]
Daryi Mardani - Hayin	XII TKJ 1	[Signature]
Rudi Herjanto	XII TKJ 2	[Signature]
Rifa Alawiyah	XI TKJ 1	[Signature]
Ayssa Julia Shabrina	XI TKJ II	[Signature]
Charles Stovani	XI TKJ 1	[Signature]
M.Priyanti P.K.M. P	XI TKJ 1	[Signature]
[Signature]	XI TKJ 1	[Signature]
Birno	XI TKJ 1	[Signature]
Zaky An Bukhari	XI TKJ 2	[Signature]

Gambar 3. Daftar Hadir Siswa pada Kegiatan Seminar PKM

Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan perangkat digital dan minimnya pengalaman praktik di sekolah. Hal ini menjadi catatan penting bahwa dukungan sarana, pelatihan berkelanjutan, dan kolaborasi lintas pihak sangat diperlukan agar strategi transformasi digital dapat lebih optimal dalam membentuk generasi muda yang kompetitif.



Gambar 4. Sesi Foto Bersama Narasumber dan Siswa

SIMPULAN

Kegiatan PKM ini membuktikan bahwa strategi transformasi digital dapat mempersiapkan generasi muda menjadi lebih kompetitif. Melalui kombinasi literasi digital, keterampilan teknis, dan soft skills, siswa SMK TI 11 PGRI Serpong mampu menunjukkan pemahaman dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan fasilitas teknologi, penguatan kurikulum, serta kerja sama lintas institusi. Dengan demikian, transformasi digital dapat menjadi katalis pembentukan generasi muda yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Ichsan Satya dan SMKS TI 11 PGRI Serpong atas dukungan, kolaborasi, serta kerja sama yang telah diberikan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, lancar, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi Media Dan Dinamika Komunikasi Dalam Era Digital: Tantangan Dan Peluang Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168–181.
- Fajriah, T., & Ningsih, E. R. (2024). Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Interaksi Sosial Di Era Digital. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 4(1), 149–158.
- Ihwanudin, C., Pangestu, D. T. U., Sumaryono, N. A., & Oktara, M. F. (2025). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Digital Di Pt Telkom Indonesia Dalam Menghadapi Transformasi Teknologi. *Inovasi Makro Ekonomi (Ime)*, 7(3).
- Nurjanah, S., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2024). Strategi Pemimpin Dalam Meningkatkan Daya Saing Siswa Lulusan Di Era Digitalisasi. *Re-Jiem (Research Journal Of Islamic Education Management)*, 7(2), 213–232.
- Pricilia, R., & Firdaus, R. (2024). Transformasi Digital Melalui Sistem Informasi Manajemen: Strategi Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Organisasi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 6272–6277.
- Putri, N. S., Saradeba, N., & Rachman, I. F. (2024). Transformasi Melalui Literasi Digital: Peran Generasi Muda Dalam Mewujudkan Sdgs Dan Daya Saing Global. *Indopedia (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(2), 348–356.
- Rogo, I., & Radiana, U. (2024). Strategi Dan Tantangan Transformasi Digital Dalam Pengembangan Sdm Pendidikan. *Journal Of Mandalika Literature*, 5(4), 1075–1083.
- Zein, D. A., Rahayu, S., & Sari, A. K. (2025). Analisis Swot Terhadap Strategi Mahasiswa Dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Dunia Kerja Yang Kompetitif. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 3(8).